

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, dapat disimpulkan penerapan akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Wairkoja telah memberikan dampak terhadap pembangunan desa.

1. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemerintah desa telah melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pemahaman dan implementasi di tingkat perangkat desa. Transparansi dalam pengelolaan keuangan desa sudah mulai ditetapkan, namun ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam memberikan informasi yang lebih luas kepada masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa cukup tinggi, terutama dalam kegiatan musyawarah desa. masyarakat turut berperan dalam memberikan saran serta mengawasi penggunaan dana desa. Namun, masih ada kelompok masyarakat yang belum aktif berpartisipasi, sehingga perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan keterlibatan mereka.
2. Strategi pengelolaan keuangan desa di Desa Wairkoja telah menunjukkan kemajuan yang positif melalui peningkatan kapasitas aparatur, transparansi

informasi keuangan, penggunaan sistem administrasi digital, serta partisipasi masyarakat. Strategi ini mendukung efektivitas anggaran dan percepatan pembangunan desa secara berkelanjutan. Dengan menggabungkan pendekatan fisik dan non-fisik, Desa Wairkoja diarahkan menuju pembangunan yang lebih inklusif, akuntabel, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan sumbangsih pemikiran sebagai masukan dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan Desa Wairkoja. Adapun saran-sarannya diantaranya:

1. Meningkatkan transparansi informasi. Pemerintah desa perlu mengoptimalkan penyampaian informasi mengenai pengelolaan keuangan desa melalui berbagai media, seperti papan pengumuman, website desa, dan pertemuan warga.
2. Memperkuat partisipasi masyarakat dan pemahaman APBDes untuk masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam tahap evaluasi pengelolaan keuangan desa harus ditingkatkan dengan memberikan pelatihan dan sosialisasi terkait mekanisme evaluasi keuangan desa.
3. Pemerataan manfaat pembangunan. Pemerintah desa perlu melakukan kajian lebih mendalam mengenai distribusi manfaat pembangunan agar seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan dampaknya secara merata.

4. Peningkatan kapasitas aparatur desa. diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi aparat desa mengenai tata kelola keuangan yang baik guna meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan desa.

Dengan implementasi rekomendasi tersebut, diharapkan pengelolaan keuangan desa di Desa Wairkoja dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.